

ABSTRAK

Syarifudin Burhan. 105 191 894 13. Peranan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Kerukunan Antar Umat Beragama di Kelurahan Lewoleba Utara Kabupaten Lembata Nusa Tenggara Timur. Dengan latar belakang bahwa di Indonesia terdapat adanya fenomena keanekaragaman agama dan etnis, sehingga potensi konflik antar umat beragama maupun etnis masih sangat rawan terjadi. Oleh karenanya, Peran tokoh agama sangat dibutuhkan dalam keragaman agama ataupun etnis tersebut dalam membangun kerukunan dan keselarasan sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan. Di Kelurahan Lewoleba Utara masyarakatnya bisa hidup berdampingan secara rukun dan damai dalam keberagamaannya. Dibimbing oleh H. Mawardi Pewangi dan Dahlan Lama Bawa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Peran tokoh agama dalam meningkatkan kerukunan antar umat beragama, (2) Faktor pendukung dan penghambat kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Kelurahan Lewoleba Utara Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Sedangkan analisis datanya menggunakan tahapan pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi,, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah peran tokoh agama di Kelurahan Lewoleba Utara masih sebatas internal umat beragama. Hubungan kerukunan antar umat beragama yang terjalin di Kelurahan Lewoleba Utara adalah "*lakum diinukum waliyadain*", artinya bagimu agamamu dan bagiku agamaku, tidak saling memaksakan dalam beragama. Selain itu juga berkembang secara alamiah adanya bentuk "*agree in disagreement*", artinya setuju dalam perbedaan. Adapun faktor pendukung dan penghambat tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama di Kelurahan Lewoleba Utara adalah: Faktor pendukung: (1) ajaran agama, (2) adat budaya, (3) kawin mawin, (4) peran pemerintah), Faktor penghambat: (1) media sosial, (2) minimnya pendidikan keagamaan, (3) kesenjangan sosial ekonomi.

Kata Kunci : Peranan Tokoh Agama dan Kerukunan Antar Umat Beragama